

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Konsep pendidikan K.H. Hasyim Asy'ari dalam kitab *Adabul 'Alim wal Muta'allim* menekankan pentingnya integrasi antara pendidikan akademis dan pembentukan karakter. Prinsip-prinsip seperti adab sebelum ilmu, niat yang tulus dalam belajar, peran guru sebagai teladan moral, kerjasama dan saling menghormati antara pelajar, aplikasi praktis dari ilmu, keseimbangan antara ilmu agama dan ilmu duniawi, serta pembelajaran berkelanjutan sepanjang hayat menegaskan bahwa pendidikan harus membentuk individu yang utuh. Prinsip-prinsip ini, bila diintegrasikan ke dalam Kurikulum Merdeka, dapat menghasilkan sistem pendidikan yang lebih holistik dan relevan, yang tidak hanya menghasilkan siswa yang cerdas secara akademis tetapi juga memiliki karakter yang kuat, etika tinggi, dan komitmen untuk terus belajar sepanjang hidup. Hal ini memungkinkan pendidikan di Indonesia untuk lebih efektif dalam menghadapi tantangan global dan membentuk generasi yang berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa.
2. Prinsip-prinsip pendidikan K.H. Hasyim Asy'ari dalam kitab *Adabul 'Alim wal Muta'allim* menekankan pentingnya keseimbangan antara

pendidikan akademis dan pembentukan karakter yang kuat, dengan fokus pada adab sebelum ilmu, niat yang tulus dalam belajar, dan peran guru sebagai teladan moral. Prinsip-prinsip ini juga menggarisbawahi pentingnya kerjasama dan saling menghormati antar pelajar, aplikasi praktis dari ilmu yang diperoleh, keseimbangan antara ilmu agama dan ilmu duniawi, serta komitmen terhadap pembelajaran berkelanjutan sepanjang hayat. Mengintegrasikan prinsip-prinsip ini ke dalam Kurikulum Merdeka dapat menciptakan sistem pendidikan yang holistik dan relevan, menghasilkan individu yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki karakter yang kuat, etika yang tinggi, dan motivasi intrinsik untuk terus belajar dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Dengan demikian, pendidikan di Indonesia dapat menjadi lebih bermakna dan efektif dalam menghadapi tantangan global, membentuk generasi penerus yang berilmu, berakhlak mulia, dan siap menghadapi berbagai aspek kehidupan dengan bijaksana dan berintegritas.

B. Saran-saran

1. Untuk Pembaca

Pembaca disarankan untuk memahami dan menginternalisasi prinsip-prinsip pendidikan yang diajarkan oleh K.H. Hasyim Asy'ari dalam *Adabul 'Alim wal Muta'allim*. Nilai-nilai seperti adab sebelum

ilmu, niat tulus dalam belajar, dan pentingnya keseimbangan antara ilmu agama dan ilmu duniawi dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam konteks pendidikan formal maupun non-formal. Pembaca juga diharapkan dapat mengaplikasikan nilai-nilai ini dalam interaksi sosial, untuk menciptakan lingkungan yang lebih harmonis dan beretika.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan studi lebih mendalam mengenai implementasi prinsip-prinsip pendidikan Hasyim Asy'ari dalam berbagai konteks pendidikan di Indonesia. Penelitian dapat difokuskan pada bagaimana prinsip-prinsip ini diterapkan di berbagai tingkat pendidikan, dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, serta dampaknya terhadap perkembangan karakter dan kinerja akademis siswa. Selain itu, peneliti juga dapat mengeksplorasi bagaimana prinsip-prinsip ini dapat diadaptasi dan diterapkan dalam kurikulum pendidikan di negara-negara lain dengan latar belakang budaya yang berbeda.

3. Untuk Akademisi

Akademisi disarankan untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip pendidikan dari *Adabul 'Alim wal Muta'allim* ke dalam kurikulum dan metode pengajaran mereka. Dengan mengajarkan nilai-nilai

etika dan moral yang kuat, akademisi dapat membantu membentuk siswa yang tidak hanya unggul secara akademis tetapi juga berkarakter mulia. Akademisi juga bisa menjadi teladan moral bagi siswa, mempraktikkan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari, dan menciptakan lingkungan akademis yang mendukung pengembangan holistik siswa. Selain itu, kolaborasi dengan peneliti dan pembuat kebijakan dapat membantu dalam merancang dan mengimplementasikan kurikulum yang lebih komprehensif dan relevan dengan tantangan zaman.